

BAB I

PENDAHULUAN

Kesehatan kulit wajah merupakan salah satu hal yang sangat penting dijaga dan diperhatikan. Termasuk juga menjaga kesehatan kulit bibir.¹ Bibir merupakan bagian dari wajah yang sering terpapar oleh pengaruh luar, seperti pengaruh udara, makanan dan juga paparan sinar matahari. Hal-hal tersebut dapat berpengaruh pada kesehatan bibir.²

Struktur bibir memiliki lapisan lebih tipis dan sensitif dibandingkan dengan kulit lainnya, karena bibir tidak memiliki kelenjar keringat dan folikel rambut, juga stratum korneum yang sangat tipis dibandingkan kulit lainnya. Selain itu, kulit bibir juga kekurangan melanosit yang berfungsi sebagai pelindung dari sinar ultraviolet.³ Dengan kurangnya lapisan proteksi pada kulit bibir, menyebabkan bibir rentan mengalami berbagai macam masalah pada bibir, seperti bibir kering, pecah-pecah, bibir menghitam, serta terjadi penuaan dini dan yang paling berbahaya yaitu dapat mengakibatkan kanker kulit yang disebabkan oleh paparan sinar ultraviolet dari matahari maupun akibat dari cuaca panas dan dingin⁴.

Untuk sebagian orang terutama perempuan, penampilan bibir harus diperhatikan untuk meningkatkan rasa percaya diri. Salah satu caranya yaitu menggunakan kosmetik bibir.⁵ Contoh kosmetik bibir yang sering digunakan yaitu lipstik, *lip gloss*, *lip cream*. Namun jenis kosmetik tersebut hanya bertujuan sebagai dekoratif atau riasan pada bibir tanpa dapat merawat kesehatan bibir. Sehingga dikembangkanlah suatu sediaan kosmetik yang dapat menjaga, merawat

atau melindungi bibir, yaitu *lip balm*. *Lip balm* atau salep bibir merupakan suatu sediaan yang diaplikasikan pada bagian bibir untuk mencegah bibir kering dan melindungi dari efek lingkungan yang buruk. Tujuan penggunaan *lip balm* berbeda dengan lipstick maupun *lip gloss*. Penggunaan *lip balm* bertujuan lebih kepada perawatan bibir yang berfungsi untuk melindungi dan menjaga kelembaban bibir daripada untuk tujuan riasan atau dekoratif seperti lipstick maupun *lip gloss*.⁶

Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) atau tanaman coklat merupakan salah satu bahan alam yang memiliki aktivitas antioksidan.⁷ Kebanyakan orang-orang hanya memanfaatkan bijinya saja. Sedangkan kulit buahnya dibuang dan menjadi limbah perkebunan Kakao. Jika limbah kulit Kakao ini tidak dikelola dengan baik, maka dapat mencemari lingkungan. Padahal sebenarnya kulit buahnya pun mengandung banyak manfaat.⁸

Kulit buah Kakao (*Theobroma cacao* L.) memiliki kandungan polifenol yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Antioksidan merupakan molekul yang dapat menghambat atau mencegah terjadinya proses oksidasi molekul lain.⁹ Komponen utama dalam tanaman Kakao yaitu senyawa flavonoid yang mempunyai potensi sebagai bahan antioksidan alami.⁷

Penambahan zat antioksidan yang berasal dari bahan alam pada sediaan *lip balm* dapat meningkatkan efektivitas *lip balm* dalam melindungi kulit bibir dari paparan polusi dan sinar matahari yang menyebabkan radikal bebas.¹⁰ Sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh radikal bebas tersebut, serta mencegah bibir menjadi kering dan menghitam.¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan sediaan *lip balm* yang mengandung ekstrak kulit buah Kakao (*Theobroma cacao* L.) sebagai antioksidan alami yang aman dan stabil.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai ekstrak kulit buah Kakao yang diformulasikan dalam sediaan *lip balm* yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan alami. Serta diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya untuk dikembangkan lebih jauh mengenai formuli sediaan *lip balm* dari ekstrak kulit buah Kakao (*Theobroma cacao* L.).

